

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era globalisasi yang semakin maju ini peningkatan mutu pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang tidak dapat ditunda-tunda lagi, sebab keberhasilan pembangunan suatu bangsa ditentukan terutama oleh keberadaan sumber daya manusia yang berkualitas, yang hanya dapat dihasilkan lewat pendidikan yang berkualitas pula.

Salah satu usaha yang dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan peningkatan mutu pembelajaran pada berbagai mata pelajaran terutama matematika karena dalam menjalani kehidupannya manusia tidak dapat lepas dari matematika, demi tercapainya tujuan bangsa maka penguasaan matematika oleh setiap warga negara harus ditingkatkan.

Dari keterangan guru bidang studi matematika kelas 7 SMP Muhammadiyah 4 Giri, bahwa berbagai inovasi berkenaan dengan metode pembelajaran sudah diterapkan untuk mencapai tujuan pembelajaran matematika diantaranya metode diskusi. Namun pada kenyataannya, tidak dapat dipungkiri bahwa masih banyak dijumpai adanya peserta didik yang mengalami kesulitan atau masalah dalam belajar matematika. Peserta didik banyak yang pasif, mereka hanya menunggu tugas dari guru dan tidak banyak aktifitas yang dilakukan oleh peserta didik dalam proses pembelajaran. Prestasi belajar peserta didik untuk mata pelajaran matematika juga masih kurang jika dibandingkan dengan mata pelajaran yang lain.

Dalam proses belajar peserta didik harus aktif agar proses belajar menjadi lancar, guru hanya sebagai fasilitator pemberi bimbingan dan arahan, maka yang sangat berperan dalam proses belajar adalah aktifitas peserta didik. Menurut John Dewey dalam Dimiyati dan Mudjiono (2013: 44) mengemukakan bahwa “belajar adalah menyangkut apa yang harus dikerjakan siswa untuk dirinya sendiri, maka inisiatif harus datang dari siswa sendiri, guru sekedar pembimbing dan pengarah”.

Menurut Suyadi (2013:57) bahwa setiap peserta didik memiliki kemampuan yang berbeda dalam menyerap informasi, tingkat emosi dan cara berkomunikasi antara peserta didik dengan guru juga berbeda. Setiap peserta didik memiliki kemampuan yang berbeda dalam menyerap informasi. Peserta didik yang memiliki kemampuan yang tinggi akan lebih mudah menerima dan memahami materi yang disampaikan oleh pengajar sementara peserta didik yang memiliki kemampuan rendah akan lambat belajar dan membutuhkan waktu lebih lama dalam menerima dan memahami materi yang disampaikan. Tingkat emosi antara peserta didik dengan guru berbeda, anak yang belajar dari temannya memiliki status dan tingkat umur yang cenderung sama maka dia tidak akan merasa terpaksa dalam menanggapi ide-ide ataupun sikap dari gurunya.

Berdasarkan keterangan di atas maka peneliti ingin mencoba pembelajaran yang lebih banyak melibatkan peserta didik (peserta didik diberlakukan dalam subyek belajar), yang lebih efektif serta lebih bebas dalam menyampaikan pendapatnya dan dapat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik, untuk itu diperlukan adanya teman sebagai pembantu dalam belajar. Tutor sebaya adalah peserta didik yang ditunjuk atau ditugaskan membantu temannya yang mengalami kesulitan belajar, karena hubungan teman umumnya lebih dekat dibandingkan hubungan guru dengan siswa (Suyadi, 2013:57).

Penggunaan pembelajaran tutor sebaya diharapkan peserta didik yang kurang aktif menjadi lebih aktif karena tidak malu lagi untuk bertanya dan mengeluarkan pendapat secara bebas. Winkel (2009:543) menyatakan bahwa keberhasilan belajar peserta didik dapat tercapai apabila peserta didik lebih banyak ikut dilibatkan secara aktif dalam proses kegiatan pembelajaran. Untuk itulah penggunaan pembelajaran tutor sebaya dalam kelompok kecil merupakan salah satu alternatif untuk membantu peserta didik mempermudah dalam belajar matematika secara aktif dan diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

Berdasarkan uraian di atas penulis ingin melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Aktifitas Belajar Matematika Menggunakan

Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas VII SMP Muhammadiyah 4 Giri”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, dan identifikasi masalah di atas maka penulis merumuskan masalah penelitian yaitu: Apakah ada pengaruh aktifitas belajar matematika menggunakan pembelajaran tutor sebaya terhadap prestasi belajar peserta didik kelas VII SMP Muhammadiyah 4 Giri?

1.3 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh aktifitas belajar matematika menggunakan pembelajaran tutor sebaya terhadap prestasi belajar peserta didik kelas VII SMP Muhammadiyah 4 Giri.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Materi yang diambil dalam penelitian ini dibatasi pada materi Persamaan Linier Satu Variabel.
2. Sampel penelitian yang digunakan adalah peserta didik kelas VII A SMP Muhammadiyah 4 Giri tahun ajaran 2014/2015.
3. Aktifitas yang diteliti adalah aktifitas peserta didik dalam belajar matematika menggunakan pembelajaran tutor sebaya.

1.5 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya:

1. Secara teoritis, diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran berupa ilmu pengetahuan, bagi pemilihan metode atau strategi pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran tutor sebaya yang dilakukan pada peserta didik SMP Muhammadiyah 4 Giri pada pelajaran Matematika, dan juga digunakan untuk mata pelajaran yang lainnya.

2. Secara praktis,
 - a. Bagi peserta didik, memperoleh pelajaran Matematika yang lebih menyenangkan dan dapat meningkatkan prestasi khususnya pada materi Matematika.
 - b. Bagi guru, menambah pengetahuan dan sebagai masukan dalam pengelolaan kelas.
 - c. Bagi sekolah, hasil penelitian ini akan memberikan ilmu yang berarti dalam rangka meningkatkan kualitas belajar mengajarkan bagi SMP Muhammadiyah 4 Giri.
 - d. Bagi peneliti, mendapat pengalaman langsung dalam proses belajar mengajar mata belajar Matematika sekaligus pengajaran yang dapat dikembangkan kelak. Selain itu sebagai calon guru agar lebih siap dalam melaksanakan tugas sesuai dengan perkembangan zaman.

1.6 Definisi Operasional

Untuk menghindari persepsi dan persamaan konsep dalam mengartikan istilah maka perlu ditegaskan beberapa istilah sebagai berikut:

- a. Pengaruh adalah hubungan sebab akibat yang ditimbulkan oleh dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.
- b. Aktifitas adalah segala macam kegiatan mulai dari fisik sampai psikis dalam pembelajaran.
- c. Tutor sebaya adalah memaksimalkan seluruh potensi anak yang memiliki kemampuan dalam penguasaan materi kemudian dibimbing dan diberi arahan yang kemudian ditugaskan untuk membantu temannya yang mengalami kesulitan belajar.
- d. Prestasi belajar adalah skor yang diperoleh setelah peserta didik mengerjakan tes (soal) yang diberikan oleh peneliti.